

BAB V PENUTUP

1. 1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kekuatan pada kerajinan tenun tradisional Gorontalo di Desa Barakati adalah konsistennya seorang pengrajin yang sudah menekuni profesi ini selama 66 tahun. Kekuatan lainnya adalah kemandirian bahan baku serta produk yang dibuat dari bahan alami sehingga memiliki ciri khas tersendiri.
- b. Kelemahan dari kerajinan tenun tradisional Gorontalo di Desa Barakati adalah kurangnya masyarakat yang menekuni profesi ini dan Saida Puluhulawa sebagai satu-satunya pengrajin telah berusia lanjut. Kelemahan selanjutnya adalah bahan baku yang mulai berkurang serta produk yang dihasilkan sangat terbatas jenisnya. Hal ini tentunya berimbas pada lemahnya minat pasar.
- c. Peluang pada kerajinan tenun tradisional Gorontalo di Desa Barakati untuk aspek pengrajin dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tetap, sehingga dapat dilatih untuk menjadi pengrajin tenun. Peluang selanjutnya adalah kerajinan tenun sudah dikenal sampai ke luar negeri dan memiliki tempat tersendiri dihati penikmatnya. Kain tenun yang dibuat secara manual juga bernilai seni tinggi karena dibuat dengan ketekunan dan kesabaran pengrajin. Hal ini membuat setiap helaian kain tenun yang dihasilkan bernilai seni tinggi.

- d. Tantangan kerajinan tenun tradisional Gorontalo di Desa Barakati dari aspek pengrajin adalah kurangnya kreativitas jika dibandingkan dengan pengrajin dari daerah lain di Indonesia. Tantangan selanjutnya dari aspek bahan baku adalah hadirnya produk berbahan sutera dengan harga yang lebih murah dan variasi motif yang dapat menarik minat masyarakat penikmat sutera pada khususnya. Kain kerajinan sulaman kerawang juga merupakan salah satu tantangan bagi keberadaan kain tenun di Desa Barakati, karena sulaman kerawang hadir dengan harga yang lebih murah dan produknya pun mudah dicari. Tantangan dari aspek produk adalah maraknya produk tekstil dengan variasi jenis dan fungsi yang sangat mewakili kebutuhan masyarakat pada umumnya dan didukung oleh kemudahan untuk memperoleh produk tersebut karena pusat perbelanjaan yang ada sebagian besar menawarkan produk tersebut dengan harga yang murah.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kekuatan yang dimiliki oleh kerajinan tenun di Desa Barakati serta didukung oleh peluang yang ada dapat menciptakan sebuah strategi untuk menjaga kelangsungan kerajinan tenun tradisional Gorontalo yang ada di Desa Barakati
- b. Kelemahan dan tantangan yang ada, harus diminimalisir oleh orang-orang yang terlibat dalam keberlangsungan kerajinan tenun tradisional Gorontalo

di Desa Barakati. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh kerajinan tersebut, sehingga upaya untuk menjaga keberlangsungan kerajinan tenun tradisional ini dapat lebih efektif.